



Penerapan Teknik *Self Control* Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Kelas VIII Mts An-Nahdhtud Diniyah Pangkalan Batang Barat

No	Nama Penulis	Email
1	Siti Khodijah	sitik3381@gmail.com
2	Robi'ah	robiah07@gmail.com

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu


² Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu

 sitik3381@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan siswa untuk membimbing perilaku sendiri, dan kurangnya kemampuan untuk menekan atau merintangi reaksi dalam bertindak tanpa berfikir panjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket. Jumlah populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 38 orang siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan *independent sampel t-test*. Teknik *self control* efektif pada membentuk akhlakul karimah peserta didik ditunjukkan dari hasil independent sampel t-test dengan nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,050$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara membentuk akhlakul karimah peserta didik dikelas eksperiman dengan kelas kontrol. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat penerapan teknik *self control* dalam membentuk akhlakul akrimah peserta didik di kelas VIII MTs An- nahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat.

Kata Kunci: Teknik *Self Control*; Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik

 ©2023. Diterbitkan oleh Science and Education Journal. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Perilaku adalah salah satu bentuk perbuatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu dalam kehidupannya sehari-hari baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak seperti: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, menulis, membaca, dan sebagainya. Pada dasarnya perilaku yang dimiliki oleh manusia dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor bawaan yang diwariskan oleh orang tua, sedangkan faktor eksternal dapat berupa stimulus-stimulu yang didapatkan dari lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Sehingga menyebabkan setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda sebagai akibat dari kedua faktor tersebut.

Self control juga sangat berperan dalam membentuk prilaku siswa. *self control* dapat diartikan salah salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam

kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitar. *Self control* siswa dilakukan bertujuan untuk membina siswa agar mereka tetap memiliki kegiatan positif. Semakin banyak kegiatan positif yang mereka lakukan maka akan semakin sedikit waktu mereka untuk terjerumus dalam perilaku yang tidak baik.

Pada dasarnya kontrol diri berperan dalam menyesuaikan diri, sehingga ketika *self control* kurang baik membuat perilaku yang timbulkan cenderung menyimpang. Berbagai permasalahan yang sering muncul diakibatkan oleh ketidakmampuan individu dalam mengendalikan diri, Diantara problem yang sering dihadapi siswa adalah kurangnya sopan santun terhadap guru dan teman-temannya, permusushan kelompok yang akan menimbulkan perkelahian yang tidak jealos sebab terjadinya, bolos pada jam pembelajaran. banyak sekali ditemui masalah-masalah diatas terjadi dilingkungan sekitar dan permasalahan ini terjadi akibat kurangnya *self control* dalam diri siswa. pada hakikatnya siswa menyenangi kebebasan, sehingga membuat mereka lebih mudah untuk melakukan tindakan-tindakan yang diinginkan sehingga mereka tidak menyadari apakah tindakan tersebut dapat merugikan atau tidak.

Maka pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *self control* dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

Akhlak ialah hal ihwal yang melekat pada jiwa (sanubari). Dari situ timbul perbuatan-perbuatan secara mudah tanpa dipikir dan diteliti lebih dahulu (spontanitas). Apabila hal ihwal atau tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut pikiran dan syariah, maka tingkah laku itu disebut akhlak yang baik (akhlakul karimah). Apabila menimbulkan perbuatan yang buruk, maka tingkah laku itu disebut akhlak yang buruk (akhlakul madzmumah).

Akhlakul karimah ialah akhlak yang terpuji, yaitu perbuatan terpuji dan mulia yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan atas dasar kesadaran jiwa, bukan karena keterpaksaan.

Bentuk akhlakul karimah yang juga penting adalah syaja'ah diartikan mempunyai hati yang mantap dan percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dsb. Dengan demikian, berani disini adalah berani yang bernilai positif, bukan berani yang bernilai negative, seperti berani berbuat kesalahan atau berani yang tujuannya hanya untuk melampiaskan nafsu belaka.

Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha-usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk akhlak anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat mengajar dikelas VIII MTs Annahdatud Diniyah Pangkalan Batang Barat ada beberapa fenomena yang terlihat bahwa masih banyak permasalahan

yang terjadi mengenai kurangnya akhlakul karimah pada diri siswa tersebut seperti meghibah, mengujing teman, sombong, berkata tidak jujur, mencontek. Hal ini bisa dilihat ketika peneliti melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas tersebut dilihat dari perlakuan berkata tidak jujur seperti tidak jujur dengan guru,teman-temannya dari perlakuan ini bisa disebut bahwa siswa tersebut belum sepenuhnya memiliki akhlakul karimah pada dirinya.

Salah satu permasalahan dalam penelitian ini mengenai Bagaimana dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan teknik self control dikelas VIII MTs An-Nahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat dan Apakah penerapan teknik *self control* efektif dalam membentuk akhlakul akrimah peserta didik dikelas VIII tersebut.

2. Metode

penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dan angket intrumen yang digunakan yaitu mulai dari uji validitas dan reabilitas, uji prasyarat (normalitas, homogenitas dan independen sampel t test), Statistik Deskriptif dan Inferensial (mean, varian dan deviasi standar, distribusi frekuensi dan skala interval).

2.1. Populasi dan sampel

2.1.1. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika peneliti ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitiannya, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Annahdatud Diniyah Pangkalan Batang Barat yang berjumlah 38 peserta didik.

2.2.1. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu siswa/i kelas VIIIA dan siswa/i kelas VIIIB MTs Annahdatud Diniyah Pangkalan Batang Barat. Peneliti menggunakan sampel jenuh karena jumlah

populasinya sedikit, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk diteliti sebanyak 38 siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Uji Validitas Instrumen Butir Soal Pre-tes dan Post-test

NO	soal pre-test				soal post-test			
	Number Soal	r hitung	r tabel	Ket	Number Soal	r hitung	r tabel	Ket
1	Item 1	0,604	0,32	Valid	Item 1	0,488	0,32	Valid
2	Item 2	0,419	0,32	Valid	Item 2	0,47	0,32	Valid
3	Item 3	0,62	0,32	Valid	Item 3	0,476	0,32	Valid
4	Item 4	0,438	0,32	Valid	Item 4	0 493	0,32	Valid
5	Item 5	0,548	0,32	Valid	Item 5	0,48	0,32	Valid
6	Item 6	0,443	0,32	Valid	Item 6	0,405	0,32	Valid
7	Item 7	0,548	0,32	Valid	Item 7	0,544	0,32	Valid
8	Item 8	0,412	0,32	Valid	Item 8	0,371	0,32	Valid
9	Item 9	0,604	0,32	Valid	Item 9	0,467	0,32	Valid
10	Item 10	0,448	0,32	Valid	Item 10	0,348	0,32	Valid
11	Item 11	0,575	0,32	Valid	Item 11	0,612	0,32	Valid
12	Item 12	0,395	0,32	Valid	Item 12	0,381	0,32	Valid
13	Item 13	0,523	0,32	Valid	Item 13	0,549	0,32	Valid
14	Item 14	0,421	0,32	Valid	Item 14	0,441	0,32	Valid
15	Item 15	0,487	0,32	Valid	Item 15	0,589	0,32	Valid
16	Item 16	0,535	0,32	Valid	Item 16	0,349	0,32	Valid
17	Item 17	0,47	0,32	Valid	Item 17	0,456	0,32	Valid
18	Item 18	0,057	0,32	Valid	Item 18	0,588	0,32	Valid
19	Item 19	0,575	0,32	Valid	Item 19	0,524	0,32	Valid
20	Item 20	0,397	0,32	Valid	Item 20	0,436	0,32	Valid

Dari 20 pernyataan pada variabel pernyataan yang valid berjumlah 20 pernyataan semua dinyatakan valid. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r table (0,320).

3.1.2. Hasil uji reabilitas pre-test dan post-test

Reliability Statistics				
Variabel		Cronbach's Alpha	N of Items	Objek
Teknik Self	pre-test	.888	20	Reabel

Control	post-test	.887	20	Reabel
---------	-----------	------	----	--------

berdasarkan tabel diatas hasil uji reabilitas pre-tes dan post-tes diketahui bahwa nilai alpa 0,88 dan 0,87 yang artinya lebih besar dari pada 0,5, maka instrument dapat dikatakan reabel atau handal.

3.1.3.Deskripsi hasil observasi penelitian

NO	Observasi 1,2,3,4,5,6			
	Ya	p(%)	Tidak	p(%)
1	2	3%	4	7%
2	5	8%	1	2%
3	5	8%	1	2%
4	3	5%	3	5%
5	3	5%	3	5%
6	3	5%	3	5%
7	3	5%	3	5%
8	3	5%	3	5%
9	3	5%	3	5%
10	5	8%	1	2%
Jumlah Persentasi	35	58%	25	42%

berdasarkan hasil pengamatan, dalam 6 kali pengamatan jawab "Ya" adalah 44 dengan persentase (58%) dan "Tidak" adalah 20 dengan persentase (42%) artinya penerapan teknik *self control* dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik kelas delapan MTs An-Nahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat bahwa interprestasi adalah (58%) dan dikategorikan "cukup" yaitu antara (56% - 65) tingkat.

3.1.4 Deskripsi Data Hasil Penelitian kelas eksperimen dan kontrol pre-test

No	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	Jumlah Siswa	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor	Kategori
1	Siswa 1	60	Cukup	Siswa 1	55	Kurang
2	Siswa 2	56	Cukup	Siswa 2	52	Kurang
3	Siswa 3	53	Kurang	Siswa 3	51	Kurang
4	Siswa 4	59	Cukup	Siswa 4	48	Kurang
5	Siswa 5	52	Kurang	Siswa 5	51	Kurang
6	Siswa 6	53	Kurang	Siswa 6	52	Kurang
7	Siswa 7	58	Cukup	Siswa 7	45	Kurang

8	Siswa 8	60	Cukup	Siswa 8	53	Kurang
9	Siswa 9	57	Cukup	Siswa 9	45	Kurang
10	Siswa 10	50	Kurang	Siswa 10	49	Kurang
11	Siswa 11	54	Kurang	Siswa 11	46	Kurang
12	Siswa 12	50	Kurang	Siswa 12	50	Kurang
13	Siswa 13	48	Kurang	Siswa 13	47	Kurang
14	Siswa 14	54	Kurang	Siswa 14	54	Kurang
15	Siswa 15	48	Kurang	Siswa 15	46	Kurang
16	Siswa 16	53	Kurang	Siswa 16	53	Kurang
17	Siswa 17	50	Kurang	Siswa 17	50	Kurang
18	Siswa 18	55	Kurang	Siswa 18	53	Kurang
19	Siswa 19	51	Kurang	Siswa 19	54	Kurang
Jumlah		1021	-	-	954	-
Rata-rata		53,73		-	50,21	

Untuk lebih melihat perbedaan dalam mmebentuk aklakul karimah peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation	Variance
Kelompok Eksperien	19	12	48	60	1021	53.74	3.813	14.538
Kelompok kontrol	19	10	45	55	954	50.21	3.242	10.509
Valid N (Listwise)	10	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai data pre-tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol minimum adalah 48 dan 45, dan nilai maksimum adalah 60 dan 55, range 12 dan 10, rata-rata 53.47 dan 50.21, maka variansnya adalah 14.538 dan 10.509, sumnya adalah 1021 dan 954 dan standar deviasinya adalah 3.813 dan 3.242 setelah mendapatkan data statistik peneliti membuat frekuensi kelompok distribusi. Frekuensi persentase dari data diatas adalah disajikan sebagai berikut:

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Interval	Frekuensi	Persentase	Interval	Frekuensi	Persentase
48-50	5	26%	45-47	5	26%
51-53	5	26%	48-49	2	11%
54-56	4	21%	50-51	4	21%
57-59	3	16%	52-53	5	26%
60-62	2	11%	54-55	3	16%
	19	100%		19	100%

Berdasarkan skor pre-test, peneliti mengkatogorikan bahwa teknik *self control* sebelum diberi perlakuan. Maka dapat

simpulkan bahwa dari data pre-test eksperimen dan kontrol masih dikategori “kurang” dikarenakan belum menerapkan teknik self control.

3.1.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian kelas eksperimen dan kontrol post-test

No	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	Jumlah Siswa	Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Skor	Kategori
1	Siswa 1	66	Baik	Siswa 1	51	Kurang
2	Siswa 2	67	Baik	Siswa 2	56	Cukup
3	Siswa 3	68	Baik	Siswa 3	64	Cukup
4	Siswa 4	69	Baik	Siswa 4	63	Cukup
5	Siswa 5	70	Baik	Siswa 5	61	Cukup
6	Siswa 6	71	Baik	Siswa 6	64	Cukup
7	Siswa 7	72	Baik	Siswa 7	65	Cukup
8	Siswa 8	72	Baik	Siswa 8	60	Cukup
9	Siswa 9	74	Baik	Siswa 9	66	Baik
10	Siswa 10	74	Baik	Siswa 10	67	Baik
11	Siswa 11	76	Baik	Siswa 11	62	Cukup
12	Siswa 12	76	Baik	Siswa 12	59	Cukup
13	Siswa 13	78	Baik	Siswa 13	68	Baik
14	Siswa 14	79	Baik	Siswa 14	71	Baik
15	Siswa 15	80	Sangat Baik	Siswa 15	73	Baik
16	Siswa 16	83	Sangat Baik	Siswa 16	70	Baik
17	Siswa 17	86	Sangat Baik	Siswa 17	75	Baik
18	Siswa 18	90	Sangat Baik	Siswa 18	75	Baik
19	Siswa 19	90	Sangat Baik	Siswa 19	76	Baik
	Jumlah	1441	-	-	1246	-
	Rata-rata	75,84	-	-	65,57	-

Untuk lebih melihat perbedaan dalam mmebentuk aklakul karimah peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation	Variance
Kelompok Eksperimen	19	24	66	90	1441	75.84	7.320	53.58
Kelompok Kontrol	19	25	51	76	1281	67.42	6.239	38.92
Valid N (Listwise)	19	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel menunjukkan perbedaan dalam membentuk akhlakul akrimah peserta didik post-test yang terdapat pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil perhitungan diperoleh skor dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik pada kelompok eksperimen sebesar 7584 dengan rata-rata 75.84 sedangkan jumlah skor untuk kelompok kontrol sebesar 6742 dengan rata-rata 67.42 standar deviasi yang menunjukkan keheterogenan pada sampel sesudah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 53.58 dan 38.92. setelah mendapat kan dat astatistik, peneliti membuat grup distribusi frekuensi persentase dari data di atas disajikan sebagai berikut:

Kelas Eksperimen			kelas Kontrol		
Interval	Frekuensi	Persentase	Interval	Frekuensi	Persentase
66-70	5	26%	51-56	2	11%
71-75	5	26%	57-61	3	16%
76-80	5	26%	62-66	6	32%
81-85	1	5%	67-71	4	21%
86-90	3	16%	72-76	4	21%
	19	100%		19	100%

Berdasarkan skor post-test, peneliti mengkatégorikan bahwa teknik *self control* berpengaruh dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik.

3.1.6.Deskripsi uji normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.932	19	.191
Kontrol	.976	19	.887

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, didapat nilai signifikansi untuk data kelompok kontrol kelas eksperimen sebesar 0,191, dan data kelompok kontrol sebesar 0,887. Hasil ini mejelaskan kedua kelompok data berdistribusi normal karena memiliki nilai Sig.>0,05.

3.1.7 Deskripsi uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.136	1	36	.714

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel, signifikasi diperoleh nilai 0,714. Hasil ini menjelaskan dua kelompok dari data

yaitu kontrol dan kelompok eksperimen homogen karena nilai sig > 0,05.

3.1.8 Deskripsi uji independen sampel t test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil teknik selfcontrol	Equal variances assumed	.136	.714	36	.000	10.26	2.285	5.627	14.89
	Equal variances not assumed			35.774	.000	10.26	2.285	5.626	14.90

Berdasarkan hasil independent sampel t test di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam membentuk akhlakul karimah siswa antara kelompok kontrol post-test dan kelompok eksperimen post-test. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau ada signifikan dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik sesudahnya diberikan teknik self control. Dengan perbedaan rata-rata sebesar 10.26 dan nilai sig.< 0,05 yaitu 0.000 <0,05.

3.1.9. Pembahasan hasil penelitian

Hasil analisis data diperoleh dari pre-test dan post-test yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Pada pre-test penelitian menemukan bahwa sebelum diberikan perlakuan, siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen masih belum banyak berperilaku yang baik dalam artian diantara mereka masih merokok, melawan guru, gibah, bolos dari jam pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan melalui teknik self control sebanyak angket sebanyak 20 butir masih tergolong kurang baik, dengan nilai rata-rata mean 50,21 pada kelas kontrol dan nilai rata-rata mean sebesar 53,73 pada kelas eksperimen berdasarkan nilai tersebut, terlihat bahwa nilai pre-test kelompok kontrol dan kelas eksperimen termasuk dalam kategori "Kurang". Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa belum banyak berperilaku yang baik dalam artian diantara mereka masih merokok, melawan guru, gibah, bolos dari jam pelajaran.

Setelah pre-test diberikan peneliti kemudian memberikan perlakuan kepada siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, pada

kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah, pada kelas eksperimen peneliti menggunakan teknik *self control* untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik. peneliti menemukan bahwa setelah menggunakan teknik *self kontrol* untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik. peneliti menemukan bahwa akhlakul karimah siswa dikelas kontrol sedikit lebih baik dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol sebesar 65.57 yang termasuk dalam kategori “Cukup” atau tidak terlalu rendah, siswa sudah sedikit lebih menerapkan teknik *self control* dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui post-test yang diberikan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah sedikit mampu dalam membentuk akhlakul akrimah siswa yang baik. sedangkan pada kelas eksperimen peneliti menemukan bahwa akhlakul karimah siswa dikelas kontrol sedikit lebih baik dari sebelumnya, hal ini terlihat dari nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan teknik *self control* pada kelas eksperimen sebesar 75,84 yang termasuk dalam kategori “Baik” atau kategori tinggi.

Berdasarkan perhitungan data uji-t juga menunjukkan nilai dengan selisih rata-rata sebesar 10.26 dan nilai sig.< 0,05 yaitu 0.000 <0,05, sehingga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam independent sampel t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol dari independen sampel t-test ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada yang signifikan nilai dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik sebelum dan setelah penggunaan teknik *self control* dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di kelas VIII MTs Annahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat.

3. **Simpulan**

Berdasarkan perhitungan data uji-t menunjukkan nilai dengan selisih rata-rata sebesar 10,26 dan nilai sig <0,05 yaitu 0,000 <0,05 sehingga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam independent sampel T test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara dalam membentuk akhlakul karimah sebelum dan sesudah penggunaan teknik *self control* dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di kelas VIII MTs Annahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat.

Daftar Pustaka

- Hidayatulloh. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020. *Science and Education Journal*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.58290/snej.v1i1.98>
- Rini Risnawati & Nur Ghufron, (2010), *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmadani Naila, dkk, (2016), *Psikologi Untuk Indonesia Tangguh dan Bahagia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosidih, A. (2023). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Terpadu Ibnu Muay Bekasi Tahun Ajaran 2019 - 2020. *Science and Education Journal*, 1(1), 13–25. <https://doi.org/10.58290/snej.v1i1.97>
- Sellyani. (2023). Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 23 Depok Tahun Pelajaran 2019-2020. *Science and Education Journal*, 1(1), 46–57. <https://doi.org/10.58290/snej.v1i1.101>
- Susanto, (2019), “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Di SMP Negeri 1 Baraka Kec. Baraka Kab Enrekang”, Makasar: Universitas Muamadiyah.
- Suranto, Widiyarti, (2019), *Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, Jawa Tengah: Alprin
- Thalib Bachri Syamsul, (2017), *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana.
- Tusiva, C., & Robiah. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tradisi Munjung Di Dusun Bangun Sari Satu Desa Bantan Air. *Science and Education Journal*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.58290/snej.v1i1.139>